

Nuryanti Dowansiba

by UNITRI Press

Submission date: 17-Dec-2023 06:13PM (UTC-0800)

Submission ID: 2002971893

File name: Nuryanti_Dowansiba.docx (208.67K)

Word count: 1037

Character count: 6695

1
**PENGGUNAAN DAUN INDIGOFERA SP DALAM PAKAN
KONSENTRAT DENGAN TINGKAT PROTEIN YANG BERBEDA
TERHADAP KONSUMSI BAHAN KERING, PROTEIN KASAR,
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN,
KONVERSI PAKAN PADA KELINCI *NEW ZEALAND WHITE***

SKRIPSI



Oleh:

**NURYANTI DOWANSIBA
2017410134**

1
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Penelitian¹ mulai bulan Oktober sampai November 2022, di peternakan kelinci milik Bapak Winarto di Dusun Kangrengan, Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan tepung daun Indigofera dengan level yang berbeda dan kandungan nutrisi PK pakan yang berbeda terhadap konsumsi BK, konsumsi PK, penambahan berat badan dan konversi pakan pada ternak kelinci New Zealand White.

Penelitian dilaksanakan dengan metode penelitian⁴ Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan, sehingga menghasilkan 20 petak percobaan. Pengujian yang dilakukan adalah P1 = Pakan basal ad-libitum + Konsentrat PK 13% (dengan tepung indigofera 5%), P2 = Pakan basal ad-libitum + Konsentrat PK 15% (dengan tepung indigofera 10%), P3 = Ad-ad libitum pakan dasar - ad libitum + 17% konsentrat PK (dengan 15% tepung indigofera), P4 = Pakan dasar ad libitum + 19% konsentrat PK (20% tepung indigofera). Variabel yang diamati yaitu Konsumsi BK, Konsumsi PK, penambahan bobot badan dan konversi pakan. Data kemudian dianalisis menggunakan varians.

Hasil menunjukkan, konsumsi BK terbesar diperoleh pada P3 (Tepung Indigofera 15% dan PK 17%) 227,60 g/ekor/hari, asupan PK terbesar dari P2 (Tepung Indigofera 10% dan PK 15%) 41,82 g/ekor/hari, penambahan bobot badan harian dan konversi pakan terbesar diperoleh dari P2 (Tepung Indigofera 10% dan PK 15%) 13,33 g/ekor/hari dan 16,54.

Kesimpulan akhir, perlakuan tepung Indigofera 10% dan PK 15% menghasilkan konsumsi BK 224,41 g/ekor/hari, konsumsi PK 41,82 g/ekor/hari dan PBBH 13,33 g/ekor/hari serta konversi pakan 16,54. Saran, aplikasi tepung Indigofera 10% dan PK 15% dapat diaplikasikan pada pakan ternak kelinci.

Kata Kunci: Indigofera, Kelinci, PBBH, Bahan Kering Protein Kasar dan Konversi Pakan

2 I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelinci yaitu hewan ternak yang diperbolehkan dikonsumsi secara halal sehingga siapapun dapat memanfaatkannya sebagai penghasil daging. Kelinci sendiri dapat menghasilkan keturunan yang banyak dan pertumbuhannya relatif cepat sehingga dijadikan hewan ternak untuk produksi daging. Khasiat daging kelinci lainnya adalah daging kelinci tinggi protein dan rendah kolesterol. Memelihara kelinci memerlukan pakan yang mengandung nutrisi yang cukup untuk kebutuhan dasar kelangsungan hidup dan produksinya. Makanan kelinci terdiri dari konsentrat dan pakan ternak. Bila pemberian pakan dan konsentrat perbandingannya bisa 40-80% pakan dan 20-60% konsentrat (Masanto dan Agus, 2013). Kelinci merupakan hewan ternak yang dapat menghasilkan daging. Hal ini dikarenakan kelinci mempunyai potensi hayati yang tinggi, seperti kematangan seksual dini, jarak kelahiran yang pendek, jumlah anak yang banyak, laju pertumbuhan yang tinggi, dan perawatan yang mudah, serta dapat dipeternakkan baik dalam skala besar maupun kecil. Ini akan menjadi transaksi. Hal ini dikarenakan keuntungan yang besar dapat diperoleh untuk menutupi biaya produksi dan kelinci dimanfaatkan sebagai bahan pakan yang berkualitas rendah dengan mengubahnya jadi daging yang berkualitas tinggi.

Pakan indigofera sangat cocok untuk dikembangkan di Indonesia untuk pakan ternak, karena tahan terhadap air dan suhu tinggi (Hassen et al., 2007). Apalagi perkembangannya sangat singkat dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang ekstrim. Indigofera memiliki kandungan protein relatif tinggi (23-27%) sebanding dengan alfalfa sehingga sangat cocok untuk ternak. Kandungan protein kasar serbuk daun Indigofera sekitar 23,40–27,60%, NDF 51,16–59,97%, dan daya cerna BO secara in vitro 77,46–80,47% (Abdullah dan Suharlina 2010). Selain itu tepung indigofera mempunyai kandungan mineral yang cukup untuk pertumbuhan ternak yang optimal yaitu Ca 1,78%, P 0,34%, dan Mg 0,51% (Abdullah dan Suharlin, 2010). Kecernaan bahan kering Serbuk Indigofera sebesar 68,21–73,15%, dan kecernaan bahan organik sebesar 65,33–70,64%. Penilaian kecernaan pakan memberikan indikasi yang jelas mengenai kualitas pakan.

Pertumbuhan kelinci ditentukan oleh faktor genetik serta lingkungan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi diantaranya suhu, kelembapan, serta daerah tropis, sedangkan pengelolaan hijauan dipengaruhi oleh kuantitas, kualitas, dan kebiasaan makan yang benar. Faktor yang mempengaruhi produksi ialah pakan, sehingga mengkonsumsi hijauan berkualitas menjamin produksi optimal. Kelinci ialah hewan pseudoruminansia menggunakan sistem pencernaan monogastrik serta membutuhkan protein dan serat kasar seimbang. Serat kasar pada pakan berperan menjadi asal tenaga dan menjaga kesehatan serta pencernaan kelinci. Saat ini pakan yang dijual di pasaran mempunyai kualitas yang standar dan harganya sangat mahal, sebab buat memperoleh pakan berkualitas memerlukan biaya yang cukup besar.

Bisa mencapai kualitas pakan yang unggul serta terjangkau, para peternak usahakan mencari bahan pakan cara lain, mirip pakan Indigofera, yang lebih rendah serat, lebih tinggi protein, serta lebih simpel tumbuh. Indigofera memiliki potensi menjadi asal protein menggunakan kandungan gizi bahan kering sebanyak 89,47%, kandungan tenaga sebanyak 3788 kkal/kg, kandungan serat

kasar sebanyak 15,13%, serta kandungan protein kasar sebesar 22,30% hingga 31,10%, namun juga mempunyai sifat antioksidan. Sifat anti-inflamasi. Kandungan nutrisi (tanin) yang rendah membuatnya safety digunakan menjadi sumber pakan. tumbuhan ini sangat tahan terhadap ekspresi dominan kering dan banjir, sebagai akibatnya bisa ditanam di Indonesia. pemberian pakan bubuk daun Indigofera sp pada pakan dapat dijadikan cara lain sebab komponen nutrisi yang terkandung dalam Indigofera sp dapat memenuhi kebutuhan krusial kelinci sebagai akibatnya dapat menyampaikan pengaruh positif terhadap efisiensi pakan serta penambahan bobot badan. bila dipergunakan sebagai bahan pakan bisa menaikkan keanekaragaman bahan pakan dan jua berperan menjadi sumber protein. perihal makanan kelinci.

Mengingat permasalahan di atas, maka dibuatlah penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian serbuk daun tanaman Indigofera sp. Kelinci putih Selandia Baru berbeda dalam hal asupan bahan kering, protein kasar, penambahan berat badan, dan kandungan protein dalam pakan yang setara.

1.2 Rumusan Masalah

Persoalan pada penelitian ini artinya apakah efek penggunaan tepung daun Indigofera (*Indigofera Zollingeriana*) pada jumlah tidak sama pada konsentrat menggunakan kandungan protein tidak sama berefek pada konsumsi bahan kering, protein kasar, penambahan bobot badan, serta konversi pakan pada kelinci putih New Zealand berdampak signifikan?

1.3 Tujuan

Penelitian bertujuan buat memahami penggunaan tepung daun Indigofera (*Indigofera Zollingeriana*) dalam konsentrat menggunakan kandungan protein dan bubuk Indigofera tidak sama yang berdampak pada konsumsi bahan kering, protein kasar dan penambahan bobot serta konversi.

1.4 Manfaat

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengukur konsumsi bahan kering, protein kasar, penambahan berat badan, dan konversi pada kelinci putih Selandia Baru menggunakan serbuk Indigofera yang diperkaya dengan kadar protein berbeda dalam jumlah berbeda.

1.5 Hipotesis

Kegunaan tepung daun Indigofera (*Indigofera Zollingeriana*) yang tidak sama pada konsentrat dengan kandungan protein tidak sama diduga mempengaruhi konsumsi bahan kering, protein kasar, penambahan bobot badan, serta konversi pada kelinci New Zealand white.

Nuryanti Dowansiba

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	9%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	7%
3	ojs.unida.ac.id Internet Source	5%
4	agrotekconference.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	1%
6	zombiedoc.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Nuryanti Dowansiba

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
